

Peningkatan Kapabilitas UMKM Kuliner Kota Malang melalui Pelatihan Keuangan Bisnis

Irma Kurniasari^{1*}, Refiana Dwi Maghfiroh¹, Dimas Nugroho Dwi Seputro¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur ^{1,2,3)}

*Corresponding author E-mail: irma.kurniasari.febis@upnjatim.ac.id

Received: 28 July 2024. Revised: 22 August 2024 Accepted: 27 August 2024

ABSTRACT

The era of the Industrial Revolution 4.0 has transformed many aspects of life, including entrepreneurship. In this context, the development of SMEs (Small and Medium Enterprises) entrepreneurship has become a strategic issue crucial to supporting the vision of a Progressive Indonesia. This development is carried out through synergy in mapping entrepreneurial potential, creating a conducive business climate, fostering entrepreneurship, business incubation, and providing adequate financial support. According to data from the Central Statistics Agency (BPS) in 2023, SMEs in Indonesia contribute 61% to the GDP, absorbing around 117 million workers. However, one of the main challenges for SMEs is financial management that remains suboptimal. This study highlights the importance of effective financial management for business sustainability, especially for SMEs in Malang City that still face challenges in separating personal and business finances. The Community Service Program by the Faculty of Economics and Business at Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur focuses on financial literacy training for SMEs, emphasizing the importance of proper financial planning and management. This training aims to enhance SMEs' abilities in preparing simple financial statements and managing capital wisely, thereby supporting the growth and sustainability of culinary SMEs in Malang City.

Keyword: SMEs, Financial Management, Entrepreneurship, Business Development

ABSTRAK

Era Revolusi Industri 4.0 telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk dalam bidang kewirausahaan. Dalam konteks ini, pengembangan kewirausahaan UMKM menjadi isu strategis yang sangat penting untuk mendukung visi Indonesia Maju. Pengembangan ini dilakukan melalui sinergi dalam pemetaan potensi kewirausahaan, penciptaan iklim usaha yang kondusif, penumbuhan kewirausahaan, inkubasi usaha, serta dukungan pembiayaan yang memadai. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, UMKM di Indonesia berkontribusi sebesar 61% terhadap PDB, dengan menyerap sekitar 117 juta tenaga kerja. Namun, salah satu kendala utama UMKM adalah manajemen keuangan yang belum optimal. Penelitian ini menyoroti pentingnya manajemen keuangan yang efektif untuk keberlanjutan bisnis, terutama bagi UMKM di Kota Malang yang masih menghadapi tantangan dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Kegiatan Pengabdian Masyarakat FEB Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur berfokus pada pelatihan literasi keuangan untuk UMKM, dengan menekankan pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam membuat laporan keuangan sederhana dan mengelola modal secara bijaksana, sehingga mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan bisnis UMKM kuliner di Kota Malang.

Kata Kunci: UMKM, Manajemen Keuangan, Kewirausahaan, Pengembangan Bisnis

PENDAHULUAN

Era Revolusi Industri 4.0 telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk dalam bidang kewirausahaan. Dalam konteks ini, pengembangan kewirausahaan UMKM menjadi isu strategis yang sangat penting untuk mendukung visi Indonesia Maju. Kewirausahaan UMKM dilakukan dengan membangun sinergitas dalam pemetaan potensi kewirausahaan, menciptakan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

iklim kewirausahaan yang kondusif, menumbuhkembangkan kewirausahaan, melakukan inkubasi kewirausahaan, serta memberikan dukungan pembiayaan yang memadai. Kewirausahaan menjadi motor utama dalam pertumbuhan ekonomi dan perluasan organisasi melalui inovasi dan kreativitas. Hingga saat ini, peran kewirausahaan tetap krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Peran UMKM di Indonesia sangat besar dalam menopang perekonomian nasional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, terdapat sekitar 66 juta pelaku usaha UMKM di Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) mencapai 61%, atau setara dengan Rp9.580 triliun, dan menyerap sekitar 117 juta pekerja, yang merupakan 97% dari total tenaga kerja di Indonesia. Angka-angka ini menunjukkan betapa pentingnya sektor UMKM dalam perekonomian Indonesia (Harahap et al., 2022). Salah satu faktor yang menjadi kendala bagi pelaku UMKM di Indonesia adalah manajemen keuangan.

Manajemen keuangan merupakan hal penting bagi sebuah bisnis karena dapat mendorong keberhasilan dan keberlanjutan bisnis. Pemilik bisnis dapat memahami kondisi keuangan mereka dengan jelas, membuat keputusan yang lebih tepat, dan merencanakan masa depan dengan lebih efektif. Proses manajemen keuangan dilaksanakan dengan Langkah berikut keuangan yang dimulai dengan operasi Perencanaan anggaran perusahaan, analisis, pengendalian operasi keuangan dan dalam keputusan tentang pilihan ganda di muka yang perusahaannya melakukan kegiatan operasional Perusahaan (Maulana et al 2023). Manajemen keuangan mendasar bagi pelaku bisnis adalah memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Namun, kondisi UMKM di Kota Malang yang menjadi objek kegiatan pengabdian Sebagian besar belum menjalankan hal tersebut. UMKM memiliki kendala pada perencanaan keuangan, sebagaimana yang disampaikan (Prastiwi et al 2023) bahwa UMKM tidak memiliki perencanaan keuangan yang disebabkan keterbatasan literasi mengenai keuangan.

Manajemen keuangan menjadi proses utuh yang tidak terpisahkan melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap sumber-sumber keuangan dari suatu bisnis. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif (Sukarno et al., 2024). Manajemen keuangan mencakup berbagai kegiatan penting seperti pengelolaan arus kas, pengambilan keputusan investasi, pengelolaan risiko, pembiayaan, dan perencanaan pajak. Selain itu, manajemen keuangan juga berkaitan dengan analisis kinerja keuangan, evaluasi proyek, pengelolaan modal kerja, serta pengembangan strategi keuangan jangka panjang. Pelatihan manajemen keuangan sangat penting bagi pelaku UMKM. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan ini, mereka dapat mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih baik, membuat keputusan yang informasional, mendapatkan akses ke sumber pendanaan eksternal, merencanakan pertumbuhan bisnis, serta meningkatkan pengendalian internal dan akuntabilitas. Dalam jangka panjang, hal ini



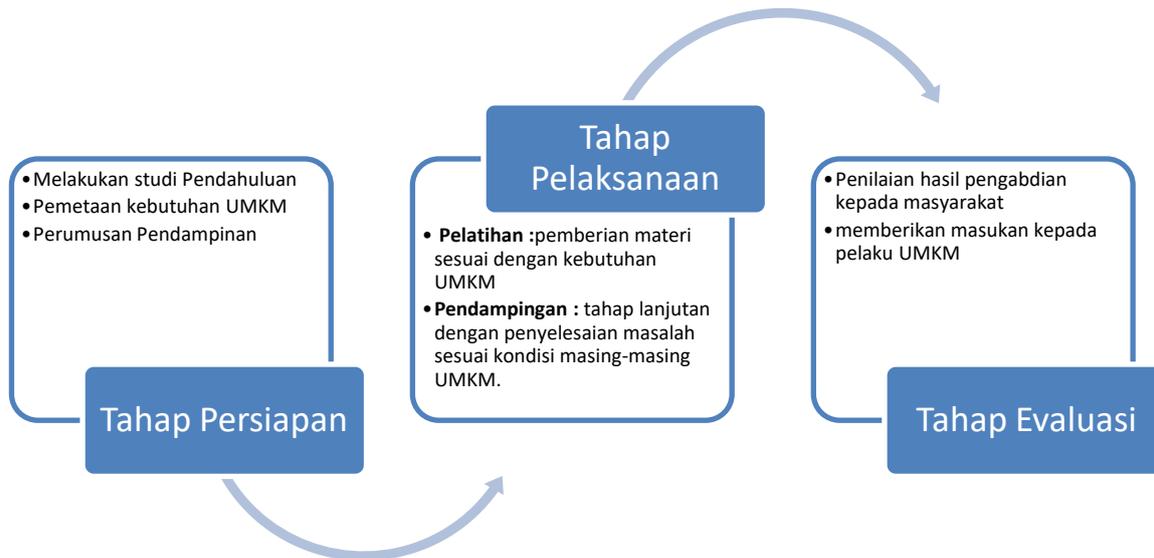
dapat membantu UMKM berkembang, memberikan dampak positif pada perekonomian, dan meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM itu sendiri.

Pemetaan potensi UMKM merupakan aspek penting dalam bisnis berkelanjutan. Aspek-aspek manajemen usaha yang meliputi perencanaan usaha pengorganisasian, implemementasi, dan pengendalian usaha menjadi sesuatu yang jarang diperhatikan, padahal hal tersebut sangat penting dalam membangun dan mengembangkan usaha (Yap et al., 2024). Oleh sebab itu, kegiatan Pengabdian Masyarakat FEB Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur berfokus pada peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM. Adapun latarbelakang yang mendasari pelatihan ini adalah mmeberikan bekal literasi keuangan kepada pelaku UMKM. Melalui kegiatan in. Bentuk pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana merujuk pada (Yap et al., 2024) menyatakan terdapat tiga tahapan dalam proses pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Fokus materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan UMKM diantaranya adalah penentuan harga jual produk, pembuatan laporan keuangan sederhana. Laporan keuangan yang diajarkan mencakup laporan laba/rugi untuk mengetahui laba/rugi, laporan perubahan modal merujuk pada perubahan modal yang dimiliki oleh UMKM, neraca merujuk pada posisi keuangan usaha pada besaran asset asset,hutang dan modal usaha, yang terakhir adalah laporan arus kas menyajikan aliran kas keluar dan masuk pada berbagai kegiatan operasional, Diharapkan UMKM dapat mengelola permodalan yang dimiliki secara bijaksana, meminimalkan risiko keuangan, dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan bisnis UMKM Kuliner di Kota Malang.Pendekatan ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan Gambaran keuangan yang mudah diterima dan diterapkan dalam bisnis UMKM.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Kota Malang dengan melibatkan Kelompok UMKM Kuliner. Adapun metode pelaksanaan yang dilaksanakna mencakup Langkah berikut:





Gambar 1. Rencana Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki tiga tahap utama yakni

1) Tahap Persiapan

Melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, dilakukan studi pendahuluan untuk memahami konteks dan kondisi yang dihadapi oleh UMKM. Selanjutnya, dilakukan pemetaan kebutuhan UMKM guna mengidentifikasi aspek-aspek spesifik yang perlu ditingkatkan, baik dari segi manajemen keuangan maupun kualitas produk. Berdasarkan hasil pemetaan ini, disusun perumusan strategi pendampingan yang dirancang untuk memberikan solusi yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan UMKM tersebut

2) Tahap Pelaksanaan

Pelatihan Keuangan

Pelatihan keuangan adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan seseorang dalam mengelola aspek keuangan, baik dalam konteks bisnis. Pelatihan keuangan membantu UMKM untuk menguasai prinsip-prinsip dasar keuangan, memahami laporan keuangan, mengelola anggaran, melakukan perencanaan keuangan, dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Pelatihan keuangan memiliki manfaat yang signifikan, baik bagi UMKM termasuk pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijaksana, pengelolaan risiko yang lebih baik, pencapaian tujuan keuangan, dan keberlanjutan keuangan yang lebih baik dalam jangka panjang. Melalui kegiatan Pelatihan ini UMKM akan diberikan kertas kerja yang berisi format laporan keuangan yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi masing-masing UMKM.

Pendampingan

Pendampingan UMKM adalah proses pemberian bimbingan, dukungan, dan pembinaan kepada pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk membantu mereka dalam mengembangkan dan mengelola bisnis mereka dengan lebih baik. Proses pendampingan dilakukan secara interaktif melalui online secara berkala untuk mengetahui mendampingi peroses manajemen keuangan UMKM. Pendampingan UMKM bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keberhasilan UMKM dalam menghadapi tantangan bisnis, mengoptimalkan potensi pertumbuhan, dan mencapai keberlanjutan jangka panjang.

3) Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan fase menilai hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penilaian tersebut bertujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan pendampingan yang diberikan. Berdasarkan hasil evaluasi, diberikan masukan dan rekomendasi kepada pelaku UMKM untuk membantu mereka dalam menerapkan konsep-konsep yang telah diajarkan secara lebih optimal dan berkelanjutan. Alur ini memastikan bahwa setiap tahap pengabdian dilakukan secara sistematis dan terarah, guna mencapai hasil yang maksimal bagi pengembangan UMKM.

PEMBAHASAN

Pelatihan manajemen keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan yang efektif. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar pelaku UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan baik, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Dalam era digital, pelatihan tentang penggunaan aplikasi keuangan menjadi sangat penting. Suryandani menekankan pemanfaatan aplikasi BukuKas untuk meningkatkan pengelolaan manajemen keuangan pada UMKM (Suryandani, 2022). Pelatihan ini tidak hanya mencakup cara penggunaan aplikasi, tetapi juga memberikan pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan keuangan.

Hasil yang dapat dicapai dari kegiatan pendampingan keuangan bagi UMKM adalah kemampuan mereka untuk menyusun laporan keuangan secara sederhana. Melalui pendampingan ini, UMKM akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar laporan keuangan dan bagaimana menyusunnya dengan tepat. Pendampingan keuangan membantu UMKM memahami tujuan dan komponen laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, sehingga mereka dapat melihat gambaran keseluruhan kondisi keuangan bisnis mereka, termasuk pendapatan, biaya, dan arus kas. Selain itu, UMKM akan belajar bagaimana mengumpulkan dan mengorganisir data keuangan mereka secara sistematis. Mereka akan memahami pentingnya



mencatat dan menyimpan informasi keuangan secara teratur dan akurat, yang merupakan langkah awal untuk menciptakan laporan keuangan yang andal.

Kegiatan pelatihan keuangan ini berfokus pada pengenalan konsep akuntansi manajemen yang relevan bagi UMKM. Ahmad menyatakan bahwa pelatihan ini penting untuk membantu UMKM yang berproduksi berdasarkan pesanan dalam mengelola transaksi dan laporan keuangan mereka (Ahmad, 2021). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha dan tata kelola keuangan bagi pelaku UMKM. Pelatihan ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas manajemen keuangan mereka dapat mendorong kewirausahaan bagi UMKM (Febriyantoro et al., 2019). Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya fokus pada aspek keuangan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan kewirausahaan secara keseluruhan.



Gambar 2. Dokumentasi Pelatihan





Gambar 3. Pemaparan Materi



Gambar 4. Pemaparan Materi

Penyusunan laporan keuangan juga membantu UMKM dalam mengidentifikasi kinerja keuangan mereka secara lebih jelas. Dengan adanya laporan keuangan yang terstruktur, pelaku UMKM dapat melihat secara rinci pendapatan, biaya, laba, arus kas, dan pos-pos keuangan lainnya, sehingga dapat mengevaluasi performa bisnis mereka dengan lebih baik. Laporan keuangan yang sederhana ini juga membantu UMKM dalam mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang valid. Mereka dapat menganalisis tren keuangan, mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan, dan membuat strategi yang tepat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Secara keseluruhan, pendampingan keuangan memberikan dampak positif yang signifikan



bagi UMKM dalam mengelola dan memahami keuangan mereka. Dengan memiliki laporan keuangan yang sederhana dan akurat, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki kinerja bisnis, dan membuat keputusan strategis yang lebih baik, sehingga pada akhirnya membantu UMKM dalam mencapai tujuan bisnis mereka dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan keuangan bagi UMKM kuliner di Kota Malang telah memberikan hasil yang signifikan, terutama dalam meningkatkan kemampuan UMKM untuk menyusun laporan keuangan secara sederhana dan akurat. Melalui pendampingan ini, UMKM memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar laporan keuangan, pengorganisasian data keuangan, identifikasi kinerja keuangan, dan pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang valid. Kemampuan ini memungkinkan UMKM untuk melihat gambaran keseluruhan kondisi keuangan mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki kinerja bisnis, dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan usaha. Dengan laporan keuangan yang lebih baik, UMKM mampu mengambil keputusan strategis yang lebih tepat, mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan, dan merencanakan strategi jangka panjang yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, L. (2021). Pelatihan Akuntansi Manajemen Dengan Penerapan Transaction Processing System Bagi UMKM Yang Berproduksi Menurut Pesanan Di Banda Aceh. *Japi (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 6(2), 177–184. <https://doi.org/10.33366/japi.v6i2.2728>
- Estik Hari Prastiwi, Istiono, M. S. R. (2023). *Pelatihan manajemen keuangan pada umkm fajar kemulau club surabaya*. 82–86. <https://doi.org/10.55080/jim.v2i3.514>
- Febriyantoro, M. T., Harris, I., Sundiman, D., Pradana, M. N. R., & Lestari, E. (2019). Pelatihan Kewirausahaan Dan Peningkatan Kualitas Manajemen Dan Tata Kelola Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Lingkungan PKK Tiban Global Batam. *Jurnal Abdimas Bsi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 271–279. <https://doi.org/10.31294/jabdima.v2i2.5981>
- Harahap, M. A., Daud, A., & Sinaga, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 336–345. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.1863>
- Sukarno, H., Khusna, K., Muhsyi, A., Fauziyyah, S., Subagio, N. A., & Priyono, A. (2024). Penguatan Manajemen Keuangan Melalui Pelatihan Community Based Tourism Pada Destinasi Dalam Tegalan (DDT). *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 894–903. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4487>





Suryandani, W. (2022). Pemanfaatan Pembukuan Digital Menggunakan Aplikasi BukuKas Untuk Peningkatan Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada UMKM Kelurahan Sidowayah, Kabupaten Rembang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(6), 96–101. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v1i6.411>

Yap, N., Kristanti, D., Eferyn, K., Pangastuti, R. L., Prihardina, O. W., So, M., Keuangan, M., & Pemudi, P. (2024). *PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI PEMUDA PEMUDI DESA SIDOKUMPUL SEBAGAI PENGUATAN UMKM “SUSU ALMOND.”* 5(3), 4125–4129.

Yasir Maulana, Rina Masruroh, Eva Anggi, Lestari, S. F. K. P. (2023). Pelatihan manajemen keuangan umkm dan bumdes desa padamatang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(2), 5–24.

